

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah merupakan suatu prosedur dalam melakukan penelitian, sehingga di dalamnya meliputi berbagai data dan langkah yang digunakan dalam meneliti data tersebut, oleh karenanya yang akan dipaparkan adalah jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data (Sofia, 2014: 102).

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang kajiannya menggunakan literatur-literatur atau difokuskan pada bahan-bahan pustaka sebagai sumbernya (Hadi, 1995: I, 3). Adapun data pustaka yang digunakan yaitu berupa buku, jurnal, majalah, ensiklopedi serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan yang erat dengan tema pembahasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran al-Marāgī terhadap kisah nabi Sulaiman yang selanjutnya akan diambil nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalamnya (Sukmadinata al-Marāgī 2012: 60). Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu penelitian yang menjelaskan, menganalisis dan menafsirkan data-data yang ada (Nata, 2010: 2014). Setelah mengumpulkan data, dilakukan penelusuran data yang sesuai. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dideskripsikan secara sistematis. Data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan

dan dikaitkan satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, tepat, proporsional dan objektif.

## **B. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah data-data kepustakaan, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, menyajikan dan menganalisis data-data dari literature atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik pengumpulan dokumentasi (*Documentary Study*) (Sukmadinata, 2012: 221). Pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian risalah ini diperoleh dari dua sumber data yaitu, sumber primer dan sumber sekunder.

### **a. Sumber Primer**

Sumber primer adalah informasi terhadap data yang secara langsung mempunyai tanggung jawab dalam pengumpulan data, atau sering juga disebut sebagai sumber data pokok atau sumber utama.. Dalam penelitian ini, sumber yang akan dijadikan sebagai sumber primer ialah Tafsir al-Marāgī karya Ahmad Mustāfa al-Marāgī, karena dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam memaparkan mengenai kisah Nabi Sulaiman dalam al-Qur'an ialah penafsiran Ahmad Musthafa al-Marāgī dan buku yang berjudul kuliah Akhlak karya Yunahar Ilyas, sebagai acuan dalam memaparkan mengenai pendidikan akhlak.

### **b. Sumber Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan keseluruhan sumber data tambahan yang diperoleh dari data-data selain sumber data primer, ialah

buku-buku penunjang yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber sekunder ialah buku-buku atau karya ilmiah yang di dalamnya terdapat pembahasan tentang kisah Nabi Sulaiman dan pendidikan akhlak.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, artinya cara yang ditempuh untuk mendapatkan data adalah dengan menghimpun data-data yang berasal dari catatan, transkrip, buku, artikel, jurnal, majalah, serta sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini (Arikunto, 2010: 274). Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan ayat-ayat yang menceritakan tentang kisah Nabi Sulaiman.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah nabi Sulaiman dengan bantuan buku *Indeks al-Qur'an* (al-Farmawi, 1996: 45-46).
3. Mengumpulkan data primer yang berkaitan dengan ayat-ayat kisah nabi Sulaiman dan nilai-nilai akhlak yang sudah dihimpun untuk dianalisis atau dipahami tafsirannya. Kemudian mengumpulkan data-data lain yang bersumber dari buku, hasil penelitian dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai pendukung pada pembahasan topik ini.
4. Menghimpun materi-materi Akhlak yang diajarkan di Madrasah Aliyah pada setiap jenjang kelas.

#### D. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* atau kajian isi. *Content analysis* merupakan teknik analisis data yang ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi ataupun buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan dan peristiwa yang terjadi untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

Adapun operasional penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, menggunakan buku *Indeks al-Qur'an* untuk menelusuri ayat-ayat kisah Nabi Sulaiman agar diketahui bahasan tersebut tercantum pada surat apa dan ayat berapa. Kedua, mengkonfirmasi ayat-ayat yang sudah ditemukan dengan mushaf al-Qur'an.

Selanjutnya, peneliti mengolah dan menganalisis ayat-ayat yang sudah ditemukan dengan menggunakan metode tafsir tematik (*maudu'i*) yang dirumuskan oleh al-Farmawi sebagai berikut:

- a. Menyusun ayat-ayat tentang kisah nabi Sulaiman yang sudah ditemukan, menentukan ayat *Makkiyah* dan *Madaniyah* dan menelusuri latar belakang turunnya ayat (*asbabu an-Nuzul*).
- b. Mencari menghubungkan korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut pada masing-masing suratnya.

- c. Merujuk hadis-hadis Nabi serta mengutip pendapat para sahabat maupun ulama yang berkaitan dengan tema pembahasan jika diperlukan (Farmawi, 1996: 45-46).
- d. Mengkaji pemahaman atau penafsiran ayat-ayat yang sudah dihimpun menurut al-Marāgī.
- e. Menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dari data yang telah dikumpulkan.
- f. Menganalisis materi-materi Akhlak Madrasah Aliyah yang telah dikumpulkan untuk menemukan adanya relevansi antara pembelajaran akhlak dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kisah nabi Sulaiman.

Metode penelitian di atas diharapkan dapat menjadi prosedur dan sebagai petunjuk arah dalam penelitian ini, sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan pembahasan dan tidak keluar dari porsi pembahasan yang telah ditetapkan.